

**PENGARUH BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
KENTANG (G0) VARIETAS GRANOLA (*Solanum tuberosum L.*)**

SKRIPSI

Oleh:

**SUKAMTO
1910212012**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PENGARUH BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (G0) VARIETAS GRANOLA (*Solanum tuberosum L*)

Abstrak

Kentang merupakan sumber karbohidrat pertanian keempat setelah padi, jagung dan gandum. Produksi kentang di Indonesia belum mampu memenuhi permintaan pasar. Terbatasnya jumlah kentang yang dihasilkan juga menambah permasalahan pasokan bibit kentang. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menggunakan sumber daya lokal sebagai media tanam kentang, diantaranya adalah penggunaan *cocopeat*, *cocofiber*, dan arang sekam. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh beberapa komposisi media tanam *cocopeat*, *cocofiber*, dan arang sekam terhadap pertumbuhan dan hasil umbi kentang G0. Mendapatkan komposisi media tanam *cocopeat*, *cocofiber*, dan arang sekam terbaik untuk menghasilkan umbi kentang G0 yang banyak dan berkualitas. Penelitian dalam bentuk percobaan telah dilaksanakan di *greenhouse* Pusat Alih Teknologi Pengembangan Kawasan Pertanian (PATPKP) Universitas Andalas, Di Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Percobaan ini menggunakan metode percobaan yang di susun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan komposisi media tanam antara *cocopeat*, *cocofiber*, dan arang sekam, yaitu 1: 1: 1, 2: 1: 1, 1: 2: 1, dan 1: 1: 2. hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perlakuan komposisi media tanam *cocopeat*, *cocofiber* dan arang sekam belum memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang.

Kata kunci : arang sekam, *cocopeat*, *cocofiber*, media tanam, *Solanum tuberosum*.

EFFECT OF VARIOUS PLANTING MEDIA COMPOSITION ON THE GROWTH AND RESULTS OF (G0) GRANOLA VARIETIES (*Solanum tuberosum L*)

Abstract

Potatoes are the fourth source of agricultural carbohydrates after rice, corn and wheat. Potato production in Indonesia has not been able to meet market demand. The limited number of potatoes produced also adds to the problem of potato seed supply. One thing that can be done is to use local resources as potato growing media, including the use of cocopeat, cocofiber, and husk charcoal. The purpose of this study is to determine the effect of several compositions of cocopeat, cocofiber, and husk charcoal planting media on the growth and yield of G0 potato tubers. Getting the best composition of cocopeat, cocofiber, and husk charcoal planting media to produce a lot of G0 potato tubers and quality. Research in the form of experiments has been carried out in the greenhouse of the Pusat Alih Teknologi Pengembangan Kawasan Pertanian (PATPKP) of Andalas University, in Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Lembah Gumanti District, Solok Regency, West Sumatra. This experiment uses an experimental method that is arranged using a Completely Randomized Design (CRD) with four treatments of planting media composition between cocopeat, cocofiber, and husk charcoal, namely 1: 1; 1, 2: 1; 1, 1: 2: 1, and 1: 1: 2. The results of the research that have been carried out can be concluded that the treatment of planting media composition of cocopeat, cocofiber and husk charcoal has not given an effect on the growth and yield of potato plants.

Keywords: husk charcoal, cocopeat, cocofiber, growing media, *Solanum tuberosum*.